

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, teknologi semakin berkembang pesat. Pada saat ini, penggunaan teknologi tidak dapat lepas dari kegiatan sehari-hari. Bukan hanya sebagai alat pelengkap, tetapi teknologi telah menjadi bagian dari aktivitas manusia. Hal ini memberikan banyak manfaat dalam berbagai sektor termasuk pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam proses adaptasi ini untuk menciptakan lulusan yang kompeten. Tidak sedikit sekolah yang telah menerapkan konsep *e-learning*. Sistem pembelajaran daring menjadi pilihan guna mempermudah kegiatan belajar dengan memanfaatkan teknologi. Menurut Dimiyati (2017), pembelajaran daring atau dapat disebut dengan istilah *e-learning* adalah bentuk pendayagunaan teknologi dalam menunjang proses belajar mengajar jarak jauh. Sedangkan menurut Isman (2016), pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring ini dapat menjadi pilihan untuk diterapkan dan terus dikembangkan.

Pandemi Covid-19 yang timbul pada tahun 2020 telah banyak mengubah kebiasaan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti belanja, *meeting*, dan juga belajar. Berdasarkan hasil laporan dari GoodStats, aplikasi Zoom telah menggaet penggunaannya sebesar 84% dan berhasil menjadi platform konferensi video dengan pangsa pasar paling besar pada tahun 2021. Tidak hanya Zoom, Google Meet dan Microsoft Team juga memiliki persentase yang cukup tinggi pada penggunaannya yaitu sebesar 56,31% dan 18,45%. Beberapa platform konferensi video tersebut biasanya digunakan untuk kegiatan seperti *meeting*, *work from home*, dan belajar mengajar.



Gambar 1.1 Grafik 5 Aplikasi Konferensi Video Favorit di Indonesia

Sumber: GoodStats, 2021

Dunia pendidikan di era revolusi industri 4.0 ini terus berbenah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang baik kepada siswa. Revolusi industri 4.0 merupakan sebuah bentuk transformasi komprehensif yang terjadi di dunia industri dari segala aspek produksi melalui pemaduan antara teknologi digital dan jaringan internet dengan industri konvensional. Menurut Prasetianto (2018), Kehadiran revolusi industri 4.0 meningkatkan perkembangan teknologi yang canggih dan berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Kondisi pendidikan saat ini terkonsentrasi pada inovasi serta penyebaran informasi melalui internet dengan memaksimalkan teknologi. Sebagai salah

satu aspek yang mendukung persaingan dunia, perlu adanya keharmonisan dengan apa yang diciptakan oleh pendidikan formal dengan kebutuhan industri yang ada. Menciptakan lingkungan belajar yang baik merupakan salah satu bagian penting untuk melahirkan lingkungan belajar mandiri yang kondusif, yang mana lingkungan belajar di era 4.0 menuju kepada pengembangan fasilitas yang memberikan kebebasan bagi para pelajar untuk dapat memproses kegiatan pembelajaran dengan menyediakan dukungan yang fleksibel berupa kemudahan akses, seperti pembelajaran melalui internet.

Indonesia masih terus berusaha untuk meningkatkan inovasi dalam pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar karena sistem pendidikan yang berkualitas tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan guru dalam merencanakan proses pembelajaran. Untuk membantu para siswa Indonesia dalam proses belajar mengajar di era revolusi industri 4.0, PT Sinotif Indonesia merencanakan untuk mengembangkan bisnisnya dengan memaksimalkan media sosial seperti Instagram, Tiktok, dan platform konferensi video untuk menarik perhatian seluruh siswa di Indonesia untuk mengenali bahkan bergabung dengan program bimbingan belajar Sinotif. Perkembangan dan kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0 ini dapat membantu kegiatan pemasaran atau yang biasa dikenal dengan istilah “*digital marketing*” yaitu dengan memaksimalkan media sosial serta platform konferensi video seperti Zoom. *Digital marketing* penting dilakukan untuk meningkatkan penjualan atau pendapatan, menciptakan *brand image* yang baik, serta meningkatkan *brand awareness* kepada konsumen. Melalui *digital marketing*, Sinotif dapat mengembangkan bisnisnya dengan memaksimalkan media sosialnya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 1.2 Persentase Pengguna Sosial Media di Indonesia

Sumber: GoodStats, 2022

Berdasarkan data dari GoodStats, media sosial Instagram dan Tiktok memiliki persentase pengguna yang cukup tinggi. Hal ini menjadi peluang bagi Sinotif untuk memaksimalkan media sosialnya untuk meningkatkan pemasaran. Sinotif memiliki akun Instagram dengan lebih dari sembilan ribu pengikut dan akun Tiktok dengan lebih dari sembilan belas ribu pengikut. Akun-akun tersebut merupakan media yang akan membantu sebagai wadah dalam proses pemasaran yang dilakukan oleh Sinotif. Pemasaran yang dilakukan dapat berupa membuat konten edukatif yang menarik dan menghibur, serta kolaborasi antara Sinotif dengan pihak sekolah atau instansi lainnya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk mempelajari bagaimana perusahaan di bidang pendidikan dapat melakukan pengembangan bisnisnya di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, penulis memilih PT Sinotif Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan, khususnya pada posisi *marketing research & development* sebagai perusahaan tempat penulis dalam melakukan praktik kerja magang. Dengan begitu, penulis berharap dapat mengimplementasikan ilmu serta teori yang telah penulis peroleh selama masa kuliah pada dunia kerja secara nyata. Selain itu, dengan kesempatan praktik magang ini, penulis juga berharap dapat memperoleh pengalaman serta ilmu baru yang akan bermanfaat bagi penulis di masa mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari penulis dengan melakukan praktik kerja magang yaitu untuk dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari selama menjalani masa perkuliahan pada dunia kerja nyata. Selain itu, praktik kerja magang yang dijalankan oleh penulis adalah sebagai upaya memenuhi penilaian mata kuliah *internship* sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Universitas Multimedia Nusantara. Adapun tujuan praktik kerja magang yang dijalankan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan pengalaman kerja dengan melakukan praktik di dunia kerja dengan mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari selama menjalani masa perkuliahan.
2. Untuk memperoleh ilmu baru serta mengembangkan ilmu-ilmu yang telah dimiliki sebelumnya yang dapat dijadikan bekal oleh penulis dalam melakukan pekerjaan di dunia nyata.
3. Untuk mempelajari bagaimana proses kerja pada bagian pemasaran dan kerja sama terkhususnya pada aktivitas *marketing research & development*.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kegiatan kerja magang dari bulan Februari dan akan menyelesaikan magang di bulan Juni 2023 dengan minimal durasi 800 (delapan ratus) jam kerja sesuai dengan Panduan MBKM Magang *Track 1* yang telah ditentukan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara. Adapun waktu dan tempat kerja yang dilaksanakan yaitu setiap hari Senin sampai Jumat pukul 09.00 - 18.00 di PT Sinotif Indonesia cabang Gading Serpong Ruko Paramount Glaze Blok 1A No.5, Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun beberapa prosedur kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis yaitu:

A. Tahap Awal

1. Menghadiri pembekalan magang yang diselenggarakan oleh pihak CDC UMN melalui Zoom.
2. Mengisi Pra-KRS MBKM pada bulan Januari 2023.
3. Mengisi KRS magang MBKM *track 1* dengan syarat telah lulus di minimal 90 SKS dan tidak terdapat nilai D dan E di setiap mata kuliah.

B. Tahap Pendaftaran

1. Penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) ke beberapa perusahaan yang sedang membuka lowongan magang.
2. Pada tanggal 10 Februari 2023, penulis dikabarkan oleh HRD PT Sinotif Indonesia bahwa penulis diundang untuk melakukan wawancara melalui Zoom.
3. Pada tanggal 13 Februari 2023, penulis diterima untuk melakukan praktik magang di PT Sinotif Indonesia.

C. Tahap Pelaksanaan

1. Penulis mengajukan formulir KM-01 dan KM-02 sebagai surat pengantar magang untuk diserahkan kepada pihak PT Sinotif Indonesia.
2. Penulis menerima surat penerimaan kerja magang dari PT Sinotif Indonesia
3. Penulis menjalankan program magang di PT Sinotif Indonesia yang dimulai dari bulan Februari 2023 sampai bulan Juni 2023.
4. Penulis mengisi *daily task* yang terdapat di laman merdeka.umn.ac.id sebagai laporan kegiatan selama menjalankan program magang.

D. Tahap Akhir

1. Penulis melengkapi beberapa dokumen administrasi program kerja magang.
2. Penulis membuat laporan praktik kerja magang dengan dibimbing oleh Dr. Florentina Kurniasari T, S.Sos., MBA selaku Dosen Pembimbing melalui Zoom.
3. Penulis mengikuti sidang kerja magang.